PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGUASAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

TOMY SETIAWAN NIM. 2317278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGUASAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

TOMY SETIAWAN NIM. 2317278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Tomy Setiawan

NIM

: 2317278

Progam Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGUASAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023 Yang Menyatakan,

212FCAKX626659478

NIM. 2317278

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

Perum BRD Blok B6 No 5 Kelurahan Pringrejo Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 3 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Tomy Setiawan

Pekalongan, 19 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama

: Tomy Setiawan

NIM

: 2317278

Jurusan

: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul

: PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGUASAAN

MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI MSI 14

MEDONO KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Juni 2023 Pembimbing,

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd NITK. 19900412201608D2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jł. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama

TOMY SETIAWAN

NIM

2317278

Judul

: PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGUASAAN

MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI MSI 14 MEDONO

KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 9 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Nanang Hasan S., M. Pd.I

NIP. 19800322 201503 1 002

Putri Rahadian Dyah K., M.Pd

NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 3 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultak Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Besama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan		
1	Alif	tidak	tidak dilambangkan		
		dilambangkan			
ب	Ba	В	Be		
ت	Ta	T	Te		
ث	Sa	Ś	es (dengan titik diatas)		
ح	Jim	J	Je		
ح	Ha	þ	ha (dengan titik dibawah)		
خ	Kha	Kh	ka dan ha		
7	Dal	D	De		
ذ	Zal	â	zet (dengan titik diatas)		
ر	Ra	R	Er		
j	Zai	Z	Zet		
س	Sin	S	Es		
m	Syin	Sy	es dan ye		
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)		
ض	Dad	ģ	de (dengan titik di bawah)		
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)		
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik di bawah)		
ع	ʻain	,	koma terbalik (di atas)		
<u>ع</u> غ	Gain	G	Ge		
ف	Fa	F	Ef		

ق	Qaf	Q	Qi
<u>ای</u>	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
٥	На	Н	На
ç	Hamzah	•	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
$\mathfrak{f}=\mathfrak{a}$		$^{\mathfrak{f}}=\bar{\mathbf{a}}$
$\mathfrak{f}=\mathfrak{i}$	ai = أي	$ar{\mathrm{I}}=ar{\mathrm{I}}$
$\mathfrak{f}=\mathfrak{u}$	au = أو	أو $=$ $\widetilde{\mathbf{r}}$

3. Ta Marbuthah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

ditulis mar'atun جميلةمرأة جميلةمرأة

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis fātimah فاطمة

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā* البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti o<mark>leh "h</mark>uruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu الرجل ditulis ar-rajulu الرجل ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti "huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ditulis *al-qamar* القمر ditulis *al-badi'* البديع ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

ditulis *umirtu* أمرت ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

- Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Ibu Misriyah dan Bapak Santoso. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
- Istriku (Laela Ulfa)dan anakku (Qiana Shatiera Ulfa) yang selalu memberikan banyak masukan, dukungan, semangat, dan bantuan dalam suka maupun duka.
- 3. Kedua saudaraku (Nisa Arifiani)dan (Isnaini) yang selalu mensuport dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Almamater tercinta dan teman seperjuangan PGMI'17, PPL MIS Mambaul Huda Gumawang dan KKN DR-49.
- 5. Bapak Muhammad Fauyan, M.Ag dan Ibu Hafizah Ghany H, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
- 6. Kepala madrasah, para guru dan siswa siswi MSI 14 Medono Kota Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skipsi ini.

MOTTO

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga

(HR Muslim)

ABSTRAK

Tomy Setiawan, 2023, *Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 reguler, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd.

Kata Kunci: Problematika dan Media Berbasis Teknologi

Kemajuan zaman menuntut guru untuk bisa menguasai peralatan teknologi khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seperti di MSI 14 Medono yang sudah menyediakan peralatan teknologi sebagai media pembelajaran siswa diantaranya yaitu komputer dan LCD. Akan tetapi dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi menimbulkan berbagai problem yang dihadapi madrasah dan hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan dan bagaimana solusi yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan dan dapat mendeskripsikan solusi yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di sekolah dan sebagai sumber informasi bagi sekolah untuk lebih memaksimalkan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berisi tentang deskripsi tentang informasi dan gambaran langsung dari suatu kegiatan serta menjelaskan bagaimana akibat yang akan muncul dari hal tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) yaitupeneliti biasanya melakukan pengamatan langsung di lokasi atau tempat dimana data akan diperoleh, baik dalam penelitian yang berskala kecil ataupun besar.

Problematika yang muncul diantaranya yaitu masih kurangnya peralatan teknologi yang disediakan madrasah, kurang layaknya laboratorium komputer dan kurangya penguasaan guru dalam penggunaan peralaan teknologi dalam proses pembelajaran, persiapan pembelajaran maupun penyusunan raport digital. Oleh karena itu dilakukan berbagai solusi diantaranya yaitu memaksimalkan penggunaan peralatan teknologi, menugaskan kepada petugas tata usaha untuk membantu guru yang kurang dalam penguasaan media berbasis teknologi dan juga merenovasi ruangan laboratorium.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahma-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan", adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Juwita Rini, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Rahmat Kamal, M.Pd, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5. Hafizah Ghany H, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

6. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

 Kepala Madrasah Ibtidaiyah, guru dan siswa MSI 14 Medono Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023 Peneliti.

Tomy Setiawan NIM, 2317278

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i	ii
NOTA PEMBIMBING ii	ii
PENGESAHAN i	V
PEDOMAN TRANSLITERASI	V
PERSEMBAHAN vi	ii
МОТО	X
ABSTRAK	X
KATA PENGANTAR x	i
DAFTAR ISIxi	ii
DAFTAR TABEL x	V
DAFTAR BAGAN / SKEMAxv	/i
DAFTAR LAMPIRAN xv	/ i i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Dan Pendekatan	7
2. Tempat Dan Waktu <mark>Penelitian</mark>	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data 10	0
F. Sistematika Penelitian12	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Deskripsi Teori	4
B. Penelitian Yang Relevan	7
C. Kerangka Berpikir	2

BAB III HASIL PENELITIAN
A. Profil dan Gambaran Umum MSI 14 Medono Kota Pekalongan 34
B. Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi
di MSI 14 Medono Kota Pekalongan
C. Solusi yang Sudah Dilakukan Sekolah Untuk Mengatasi
Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi
di MSI 14 Medono Kota Pekalongan
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN
A. Analisis Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis
Teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan
B. AnalisisSolusi yang Sudah Dilakukan Sekolah Untuk Mengatasi
Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi di
MSI 14 Medono Kota Pekalongan
BAB V PENUTUP
A. SIMPULAN50
B. SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kepend	idikan
	MSI 14 Medono	37
Tabel 2	: Data Siswa MSI 14 Medono	38
Tabel 3	: Sarana dan Prasarana MSI 14 Medono	39

DAFTAR BAGAN / SKEMA

Skema 1: Kerangka Berfikir	 	33	j

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	62
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	63
Pedoman Wawancara Kepada Kepala MSI 14 Medono Kota Pekalongan	64
Pedoman Wawancara Kepada Guru MSI 14 Medono Kota Pekalongan	65
Transkrip Wawancara Kepada K <mark>epala MSI</mark> 14 Medono Kota Pekalongan	66
Transkrip Wawancara K <mark>epada Guru 1 MSI 14 Medon</mark> o Kota Pekalongan	68
Transkrip Wawanca <mark>ra Kepada</mark> Guru 2 MSI 14 <mark>Medono</mark> Kota Pekalongan	70
Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika yang dihadapi guru pada masa moderen saat ini yaitu salah satunya kurangnya penguasaan penggunaan alat teknologi dalam pembelajaran, khususnya pada guru senior yang belum terbiasa menggunakan alat teknologi seperti di MSI 14 Medono kota Pekalongan terdapat 30% guru yang kurang menguasai penggunaan alat teknologi pada proses pembelajaran maupun dalam penyusunan rencana pembelajaran dan juga dalam penyusunan hasil evaluasi siswa (pengisian raport) secara digital. Sumber daya manusia yang unggul sangatlah dibutuhkan seperti anak-anak muda generasi milenial yang dapat memberikan pemahaman pada guru yang masih gagap iptek agar guru dapat menggunakan alat teknologi dalam melakukan pembelajaran bahkan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Adanya SDM yang unggul pada saat ini adalah investasi yang sangat baik untuk kemajuan suatu bangsa. Terlebih di masa globalisasi saat ini yang memberikan berbagai tantangan dan permasalahan baru di dalam beberapa aspek kehidupan, termaksud juga aspek pendidikan.

Pendidikaan merupakan faktor utama dalam menciptakan SDM yang berkualitas yang salah satu faktornya yaitu mengenai mutu pendidikan di suatu negara kualitas pendidikan yang ada dalam suatu bangsa. Berdasarkan UU RI No. 20 2003 yang mengatur tentangSistem

Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yangmenyatakan bahwa Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai kurikulum maupun standar yang telah ditetapkan pemerintah yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan baik akademis maupun kepribadian yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, serta bangsa dan negara.¹

Proses pembelajaran ialah usaha dalam memajukan SDM dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai sisi, salah satu bentuk peningkatan bisa dilakukan dengan menyediakan tenaga pengajar yang berkualitas, yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kemampuan peserta didik pula. Tenaga pengajar yang berkualitas akan mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah.²

Makna guru (pendidik) dalam UUSPN No 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu guru menjadi salah satu penentu suksesnya suatu proses belajar mengajar di sekolah.

¹http://www.google.com/url?q=https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6&sa= U&ved=2ahUKEwjaq7rnq7yAhUafisKHSWyBZoQFnoECAUQAg&usg=AOvVaw1rORIDCXOJ _-d6P9DgjohT, diakses pada tanggal 8 September 2021, pukul 09.45

²Dena Kaifal Kurni Dan Ratnawati Susanto, "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi", Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 2 No 1 Februari 2018, hlm 40

_

 $^{^3}$ Zaenal Mustakim, $\it Strategi\ Dan\ Metode\ Pembelajaran$, (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2017), hlm 2

Pendidikan pada era modern mengacu pada 4 pilar, yaitu Learning to know (belajar untuk menguasai pengetahuan), Learning to do (belajar untuk mengetahui ketrampilan), learning to be (belajar untuk mengembangkan diri), dan learning to live together (belajar untuk hidup bermasyarakat). Agar keempat pilar tersebut terpenuhi, para tenaga pengajar perlu memahami serta menguasai dan dapat menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. Karena pada abad 21 ini hampir semua kegiatan melibatkan kemajuan teknologi.⁴

Teknologi telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dunia pendidikan dimanapun berada, termaksud di Indonesia, setiap sekolah ingin memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya dalam pemanfaatan teknologi komunikasi. Pelatihan-pelatihan yang memanfaatkan aplikasi komputer juga semakin sering dilaksanakan. Perkembangan zaman telah mengubah model pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan pertemuan langsung ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Di masa mendatang jaringan informasi akan sangat mempengaruhi dunia pendidikan, yang berpeluang untuk memperluas interaksi maupun kolaborasi dan bukan berorientasi pada gedung sekolah.⁵

TIK menurut Kementrian Negara Riset dan Teknologi menyatakan bahwa TIK adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pengertian TIK menurut beberapa ahli dalam kamus Oxford

⁴ Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Tekonologi Terhadap Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Vol 10 No 1 Januari 2018, hlm 48

⁵ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8 No 1 2017, hlm 32

adalah studi atau penggunaan perangkat elektronik, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa pun termasuk kata-kata, gambar, dan grafik.⁶

Di era revolusi 4.0, inovasi pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan sistem pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.Guru menggunakan peralatan komputer, sumber daya pembelajaran berbasis TIK, jaringan internet, dan proyektor LCD untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar. Ini sesuai dengan perkembangan zaman saat ini karena proses pembelajaran terkait erat dengan peran teknologi.

Munculnya perangkat pembelajaran yang sangat berkembang harus diimbangi dengan adanya pengembangan pemahaman dalam menggunakan alat teknologi tersebut seperti melakukan sosialisasi kepada tenaga pendidik. Jika tidak adanya keseimbangan maka hal tersebut akan menjadi problem bagi kualitas pendidikan di masa mendatang.

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukanpada sebagian tenaga pengajardi MSI 14 Medono kota Pekalongan menunjukkan bahwa masih banyak guru di sekolah tersebut yang belum dapat memanfaatkan peralatan TIK seperti LCD proyektor dan PC secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Akibat kurangnya pemanfaatan teknologi yang ada, gurumenjadi tidak melek teknologi serta memiliki keterbatasan dalam memahami teknologi informasi dan komunikasi. Akan

_

⁶ Nanda Septiana, *ICT dalam Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm 5

tetapi dengan adanya masalah tersebut pihak sekolah sudah mengambil langkah solusi guna meningkatkan penguasaan media teknologi seperti melakukan pelatihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berkeinginan untukmengungkap lebih dalam terkait problematika yang dihadapi guru dalam penguasaan media teknologi khususnya dalam penggunaan komputer dan juga LCD Proyektor dan mengadakan penelitian dengan judul "Problematika Guru dalam Penguasaan Media Berbasis Teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi fokus utama penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Apa saja problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?
- 2. Bagaimana solusi yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

 Dapat mendeskripsikan problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Dapat mendeskripsikan solusi yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan mulai dari aspek keilmuan (teoritis) hingga aspek terapan (praktis) diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di sekolah.
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan acuan sehingga tidak terjadi adanya manipulasi.

b. Bagi MSI 14 Medono Kota Pekalongan

Diharapkan mampu digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam hal pemilihan solusi problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan(Field Reseach). Dalam penelitian lapangan peneliti biasanya melakukan pengamatan langsung di lokasi atau tempat dimana data akan diperoleh, baik dalam penelitian yang berskala kecil ataupun besar. Penelitian ini menyangkut problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Penguasaan media ini terutama pada proses pembelajaran di sekolah ataupun dalam menyiapkan rencana pembelajaran yang sekarang ini harus menggunakan bantuan media elektronik seperti komputer.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berupa uraian tentang problematika guru dalam penguasaan alat teknologi, informasi dan komunikasi MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Menurut W. Lawrence Neuman mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan meneliti kenyataan sosial/ budaya, berfokus pada proses/ peristiwa interaktif, keotentikan menjadi faktor utama. Menurut Erickson mengatakan dalam penelitian kualitatif berisi tentang deskripsi tentang informasi dan gambaran langsung dari suatu

⁷ Sugiarti dkk, *Desain Peneltian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm 39

⁸ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 196

kegiatan serta menjelaskan bagaimana akibat yang akan muncul dari hal tersebut.⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipiliholeh peneliti adalah MSI 14 Medono Kota Pekalongan yang tepatnya berada di Jalan Karya Bakti V No 21, Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Kode Pos 51111. Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah guru MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data tersebut didapatkan. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian yang menggunakan beberapa instrumen yang di pilih. 10 Pada penelitian kali ini yaitu kepala sekolah dan guru MSI 14 Medono Kota Pekalongan untuk mengetahui data secara umum dan khusus yang berkaitan dengan penelitian kali ini.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tangan kedua atau tidak didapatkan langsung dilapangan. Data sekunder

¹⁰ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 132

 $^{^9\}mathrm{Albi}$ anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), hlm 7

biasanya berbentuk dokumen atau arsip yang berada di lokasi penelitian.¹¹ Penelitian ini data sekundernya yaitu dokumen dan catatan yang ada di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti dibutuhkan suatu data yang akurat untuk membuktikan kebenaran mengenai beberapa masalah yang ada di lapangan. Berikut pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada narasumber atau bisa dikatakan suatu proses tanya jawab langsung secara lisan dengan sumber data atau orang-orang yang bersangkutan. Menurut Esterberg teknik wawancara dapat dibagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tak struktur. Tiga jenis wawancara tersebut digunakan peneliti untuk dalam penelitian ini. Sebelum melakukan wawancara peneliti sebelumnya sudah menyiapkan berbagai pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber (terstruktur), kemudian setelah berada dilapangan beberapa pertanyaan tidak dilakukan secara urut menyesuaikan jawaban yang diberikan dan bisa saja ada pertanyaan yang tidak berlaku (tak struktur), ada kalanya peneliti menambahkan

_

¹¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 132

pertanyaan lain yang bersifat dadakan menyesuaikan situasi dan kondisi dilapangan.¹²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara khusus dan langsung dari guru MSI 14 Medono Kota Pekalongan mengenai permasalahan yang dihadapi tenaga pengajar untuk menguasai media berbasis teknologi dan bagaimana solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi masalah tersebut.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat berbentuk dokumen atau sebuah rekaman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen yang ada, misalnya berupa catatan, arsip, rpp atau catatan lainnya yang ada di MSI 14 Medono Kota Pekalongan apakah sudah menggunakan file print atau catatan tangan.

Data ini digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan lebih jelas karena terdapa bukti nyata berupa dokumen yang ada di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu teknik analisis deskriptif. Terdapat beberapa langkah atau tahapan¹³ seperti berikut ini:

¹³Helaluddin dan Hengki wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 23-24

_

¹² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan,* (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm 55

a. Reduksi data

Mereduksi artinya meresum, memilih, mengambil hal-hal yang menjadi pokok tema pembahasan dan membuang atau menghilangkan hal-hal yang tidak perlu. Pada suatu penelitian lapangan data yang diperoleh sangat banyak sehingga perlu memilih dan merangkum ulang agar mendapatkan data yang sesuai dengan tema dan pola pembahasan. Dengan dilakukannya reduksi data maka penelitian akan lebih terarah pada penyusunan data dan juga dapat mempermudah pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan adanya data yang lebih dalam. Dalam penelitian kali ini data yang perlu direduksi adalah data problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi dan juga pemecahan masalah yang sudah diupayakan sekolah dalam menanggulangi masalah guruyang kesulitan dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono kota Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Display data*)

Display data merupakan proses penyajian data hasil penelitian. Untuk memudahkan pembaca memahami makna, konsep, perbedaan dan hubungan antara beberapa data maka perlu dilakukan display data. Biasanya dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian datanya yaitu berupa deskripsi singkat atau bagan yang mengelompokkan data menjadi beberapa bagian yang sejenis.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah akhir dalam teori ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penarikan kesimpulan sebaiknya dapat memberikan jawaban atas beberapa rumusan masalah dalam penelitian dan juga dapat menghasilkan penemuan baru yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Temuan baru ini dapat berupa Penjelasan atau deskripsi tentang kejadian atau fenomena yang sebelumnya tidak jelas atau masih kabur menjadi lebih jelas, ini dapat berbentuk hipotesis atau teori baru. 14

F. Sistematika Penulisan

Untuk kelancaran pada penelitian kali ini, peneliti menuliskan sistematika penulisan skripsi. Adapun secara rinci tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini membahas Deskripsi teori yang meliputi deskripsi tentang problematika guru dan juga media berbasis teknologi, Penelitian yang Relevandan Kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang: a). Gambaran MSI 14 Medono Kota Pekalongan, meliputi: sejarah serta visi & misi MSI 14 Medono Kota Pekalongan, b). Problematika guru dalam

_

¹⁴ Helaluddin dan Hengki wijaya, *Analisi Data Kualitatif* ..., hal 23-24

penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan, c). Solusi yang dijalankan oleh pihak sekolah dalam menanggulangi problematika guru tentang penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis Data, yang meliputi a). Analisis problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan dan juga b). Analisis solusi yang telah dijalankan oleh pihak sekolah untuk menanggulangi permasalah guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai problematika guru dalam penguasaan media berbasis teknologi di MSI 14 Medono Kota Pekalongan dapat disimpulkan:

- 1. Di MSI 14 Medono problem yang terjadi yaitu masih kurangnya peralatan teknologi yang di sediakan madrasah, kurang layaknya laboratorium komputer dan kurangya penguasaan guru dalam penggunaan peralaan teknologi dalam proses pembelajaran, persiapan pembelajaran maupun penyusunan raport digital. Madrasah sudah menyiapkan komputer, lcd, laptop dan juga jaringan wifi akan tetapi jumlahnya masih terbatas sehingga apabila terdapat praktek komputer yang dilaksanakan oleh siswa kelas 5 dan 6 satu komputer digunakan oleh 4 siswa dan jugamasih terdapat guru yang kurang menguasai penggunaan peralatan teknologi seperti guru yang sudah berusia lanjut sehingga beliau harus dibantu oleh staf atau guru lain dalam pengoperasian peralatan teknologi.
- 2. Solusi yang dilakukan MSI 14 Medono yaitu dengan memaksimalkan penggunaan peralatan teknologi yang sudah ada sebagai media pembelajaran, menugaskan kepada petugas tata usaha untuk membantu guru yang kurang dalam penguasaan media berbasis teknologi khususnya dalam pengisian raport digital dan dalam proses

pembelajaran ketika terjadi kendala dalam pengoperasian komputer. Madrasah juga berusaha untuk merenovasi ruangan laboratorium menjadi lebih nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkanhasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti memberikan saran dalam upaya mengatasi problematika yang ada di MSI 14 Medono yaitu:

1. Bagi siswa

Siswa harus bisa merawat serta memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan dengan sebaik mungkin, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi guru

Guru bekerjasama saling membantu apabila terdapat kedala yang dihadapi dan bisa juga bagi guru yang masih kurang dalam penguasaan media teknologi mengikuti pelatihan sehingga kendala yang ada dapat teratasi. Karena dengan baiknya kualitas guru maka mutu madrasah juga akan baik.

3. Bagi madrasah

Madrasah diharapkan mampu melengkapi peralatan teknologi yang masih kurang sehingga siswa tidak lagi bergantian dalam penggunaan komputer ketika pembelajaran. Merenovasi laboratorium madrasah

menjadi lebih baik lagi sehingga nyaman digunakan untuk pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi dkk, 2021, Masalah pendidikan di Indonesia, OSF Preprints
- Akbar, Amin & Nia Noviani, 2019, Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia, Prosiding/skripsi Seminar Nasional Pendidikan
- Budiman, Haris, 2017, Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8 No 1
- Devi, Wika Soviana,dkk, Pelatihan Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Kota Sukabumi,Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 No 2
- Dewi, Suci Zakiah, dan Irfan Hilman, Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar, Indonesian Journal Of Primary Education, Vol 2 No 2
- Fahruddin, Alvin, 2015, Studi Tentang Kompetensi Penguasaan TIK Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru SMA Negeri 1 Jepara, Skripsi, Semarang: UNNES
- Giri, I Made A<mark>riasa, 2018, Problematika</mark> Guru Dalam Pembelajaran Berbasis TIK Di Era Global, Widyacarya Vol 2 No 2
- Hermawan, Iwan, 2019, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan
- http://www.google.com/url?q=https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6&sa=U&ved=2ahUKEwjaq7rnq7yAhUafisKHSWyBZoQFnoECAUQAg&usg=AOvVaw1rORIDCXOJ_-d6P9DgjohT, diakses pada tanggal 8 September 2021, pukul 09.45
- Jamun, Yohannes Marryono, 2018, *Dampak Tekonologi Terhadap Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol 10 No 1
- Khotimah, Husnul, dkk, 2019, Pendidikan Berbasis Teknologi 9permasalahan Dan Tantangan), Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Kurni, Dena Kaifal Dan Ratnawati Susanto, 2018, Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah

- Dasar Pada Kelas Tinggi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 2 No 1
- Muhson, Ali, 2010, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 8 No 2
- Muin, Agus Alim, dkk, 2019, Pkms Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT Guna Menunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada SMP Negeri 1 Anjir Pasar Desa Anjir Pasar Kota II Kec Anjir Pasar Kab Batola, Jurnal Al-Ikhlas, Vol 5 No 1
- Mustakim, Zaenal, 2017, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: IAIN Pekalongan Press
- Ningsih, Sutria, dkk, 2020, Problematika Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Implikasinya di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol 4 No 3
- Pratiwi, Yani dan Aninditya Sri Nugraheni, 2022, *Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di MI/SD, Jurnal Guru Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 11 No 5
- Putri, Septy Dwi dan Desy Eka Citra, 2019, Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Dussalam Kota Bengkulu, Indonesian Journal Of Social Science Education, Vol 1 No 1
- Qohar, Abdul, Skripsi, 2016, Persepsi Guru dan Siswa Tentang Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kabupaten Demak, Semarang: UNNES
- Sahelatua, Lounard Syaulan, dkk, 2018, Kendala Guru Memanfaatkan Media IT Dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 3 No 2
- Septiana, Nanda, 2019, *ICT dalam Pembelajaran MI/SD*, Pamekasan: Duta Media Publishing
- Setyorini, Ririn dkk, 2019, *Teknologi Pendidikan*, Surabaya: Jakad Media Publishing
- Siregar, Asep Safa'at, 2019, *Problematika Dan Tantangan Pendidikan Kita*, Guepedia

- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan arif setiawan, 2020, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Malang: UMM Press
- Sunzuphy, Cheppy, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryadi, Ahmad, 2020, *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid II*, Sukabumi: Jejak Publisher
- Untung, Moh Slamet, 2019, Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial, Yogyakarta: Litera
- Wibowo, Djoko Rohadi, 2020, Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 7 No 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tomy Setiawan

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 November 1997

Nama Ayah : Santoso

Nama Ibu : Misriyah

Alamat : Banyurip Ageng, Rt 004 Rw 006, Kecamatan

Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. TK : TK

2. SD : MI

3. SMP : MTS

4. SMA : SMK Syafii Akrom

5. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 19 Juni 2023

Yang membuat,

Tomy Setiawan 2317278